

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesaikannya bahan pelajaran.¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono terdapat sebelas faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi, kepercayaan diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, dan cita – cita siswa. Faktor – faktor tersebut sangat menentukan bagi peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa, diantaranya adalah kepercayaan diri siswa.²

Kepercayaan diri atau keyakinan diri diartikan sebagai suatu kepercayaan terhadap diri sendiri yang dimiliki setiap individu dalam kehidupannya, serta bagaimana individu tersebut memandang dirinya secara utuh dengan mengacu pada

¹ Sumartono, Normalina, *“Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scrambel di SMP ”*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 3, No. 1, April 2015, hal. 86

² Rizka Ayu Meidiastuti, *“Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sukun” Jurnal Pendidikan Matematika, Tanpa Tahun, hal. 1*

konsep diri.³ Kepercayaan diri sangat berpengaruh dan menentukan keberhasilan siswa dalam kehidupannya. Kepercayaan diri sangat mempengaruhi kesuksesan dalam belajar dan bekerja, dalam lingkungan keluarga, dan hubungan sosial dengan orang lain. Individu yang memiliki kepercayaan diri yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya dan tidak mampu mengaktualisasikan diri dengan maksimal serta bersifat pasif. Oleh karena itu, peranan guru bimbingan dan konseling sangat penting dalam upaya memberikan layanan pencegahan (preventif), informasi, motivasi, konseling individual, dan konseling kelompok bagi siswa.⁴

Karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri menurut Fatimah antara lain: (1) percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, sehingga membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat dari orang lain; (2) tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain maupun kelompok; (3) berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri; (4) punya pengendalian diri yang baik; (5) memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain); (6) mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi

³ John W. Santrock, *Adolescence Perkembangan Remaja*. Alih Bahasa Oleh Dra. Shinto B. Adelar, M. Sc dan Sherly Saragih, S.pd, (Jakarta: Erlangga, 2003), hal. 336.

⁴ Indra Bangkit Komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa", Vol. 5, No. 1, Tahun 2016, hal. 34

di luar dirinya; (7) memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.⁵

Alqur'an menegaskan tentang percaya diri dengan jelas dalam beberapa ayat-ayat yang mengindikasikan percaya diri seperti:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: *Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (Ali Imran: 139).*

Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang percaya diri dalam Al-Qur'an di sebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang *istiqomah*. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan juga bahkan tentang keistimewaan umat islam, yang merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri.⁶

Mempelajari matematika merupakan sarana berpikir ilmiah dan berpikir logis serta mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Namun dalam pembelajaran matematika, sering ditemui kecenderungan meminimalkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dominasi guru menyebabkan kecenderungan siswa lebih banyak menunggu sajian guru dari pada mencari dan menentukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang

⁵ Imam Kusmaryono, "Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Daya Matematika Siswa Pada Pembelajaran Dengan Pendekatan Sainifik Berkarakter Islami", Jurnal Pendidikan Matematika, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Tanpa Tahun.

⁶ *Ibid.*

mereka butuhkan dalam pengembangan kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran matematika.⁷

Rendahnya hasil belajar siswa dalam bidang matematika salah satunya disebabkan oleh masih rendahnya pemahaman konsep–konsep matematika dan kreatifitas siswa dalam menyelesaikan soal–soal. Untuk membangun pemahaman konsep siswa maka memerlukan sebuah model pembelajaran dimana siswa bisa mencapai hasil akademik dan sosial termasuk bisa meningkatkan prestasi, percaya diri, dan hubungan internasional positif antara siswa satu dengan siswa lainnya.⁸ Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika MTsN 2 Tulungagung menunjukkan sebagian besar siswa cenderung menutup diri dan enggan untuk mengungkapkan diri dalam proses belajar mengajar. Selama pelajaran matematika berlangsung siswa hanya diam, tidak berani untuk menyatakan pendapat, tidak berani untuk bertanya, dan tidak percaya diri dengan hasil pekerjaan ketika mengerjakan soal-soal atau tes. Hal tersebut terjadi karena siswa belum memiliki kepercayaan diri dalam belajar matematika. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pembelajaran *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan kepercayaan diri siswa.

Slavin mengatakan bahwa “salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Script*”. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang telah diperoleh sebelumnya, dapat pula mempermudah meningkatkan kreatifitas siswa karena

⁷ Suardi Hakim, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw”, Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2014, hal. 237 – 238.

⁸ Nita Yudiawati, dan Beni Yusepa, G.P. , “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Sekolah Menengah Pertama (SMP)”, Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA), Vol. 2, No. 1, September, 2017, hal. 65.

kreatifitas siswa merupakan kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. *Cooperative Script* adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.⁹

Pada model pembelajaran *Cooperative Script* siswa akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang akan disampaikan kepada pendengar, dan pendengar akan menyimak, mengoreksi, menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap. Menurut Armansyah model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan hubungan sosial antara siswa dengan siswa untuk menyelesaikan tujuan bersama-sama. Sedangkan menurut Yuniarsih model pembelajaran *Cooperative Script* adalah suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas matematika dan kaitannya dengan proses belajar dan pembelajaran matematika dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII MTsN 2 Tulungagung Pada Materi Aritmatika Sosial Tahun Pelajaran 2017/2018”**

⁹ *Ibid.*

¹⁰ *Ibid*

B. Identifikasi dan Pembahasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini perlu dilakukan identifikasi masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Proses pembelajaran matematika yang didominasi oleh guru sehingga siswa menjadi pasif.
- b. Pembelajaran yang didominasi oleh guru membuat siswa menjadi tidak aktif dan enggan untuk mengungkapkan pendapatnya sehingga kepercayaan diri siswa rendah.
- c. Siswa kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan oleh guru sehingga hasil belajar matematika siswa rendah.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi hanya pada:

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Dimana peneliti menggunakan dua kelas untuk penelitian, yaitu kelas VII B sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Scrip* dan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

b. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

- c. Model pembelajaran *Cooperative Scrip* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Cooperative Scrip* pada kelas yang yang diambil sebagai objek penelitian.
- d. Hasil Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *post test* setelah diterapkan model pembelajaran *Cooperative Script* pada materi aritmatika sosial.
- e. Kepercayaan diri siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri yang timbul dari dalam diri siswa dalam belajar matematika.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung pada materi aritmatika sosial.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis (hipotesa) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.¹¹ Hipotesis umumnya dirumuskan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang berbeda. Terdapat dua macam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan antara variabel x dan variabel y, sedangkan hipotesis kerja (H_1) menyatakan adanya perbedaan antara variabel x dan y.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.
 H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 160.

2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang model pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat diterapkan pada peserta didik, sehingga kegiatan belajar pembelajaran matematika di sekolah dapat berjalan lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi aritmatika sosial.

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dan rasa percaya diri siswa dalam materi pokok aritmatika sosial.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam memilih dan menggunakan model-model mengajar matematika sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa dan sebagai bahan masukan dalam pembelajaran agar guru selalu merencanakan dan melaksanakan model pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan sendiri dari model pembelajaran yang digunakan, guna meningkatkan hasil belajar matematika dan kepercayaan diri siswa. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Script* diharapkan dapat diterapkan dengan baik oleh guru pada proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan untuk menetapkan suatu kebijakan yang tepat dalam memperbaiki sistem pembelajaran, terutama pada model pembelajaran *Cooperative Script* pada pembelajaran matematika, sehingga hasil belajar siswa dan kepercayaan diri siswa meningkat.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengetahuan dan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman antara yang dimaksud peneliti dengan persepsi yang ditangkap oleh pembaca, maka peneliti memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika

Pembelajaran matematika adalah usaha dan proses yang dirancang oleh pendidik agar semua komponen dalam belajar matematika terorganisir dengan baik sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara pendidik dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.¹²

2. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.¹³

3. *Cooperative Script*

Cooperative Script adalah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.¹⁴

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan baik dalam hal tingkah laku, cara berpikir, ketrampilan dan lain-lain yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah diberikan.

¹² Bekti Setiti, *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Skripsi matematika, 2011), hlm. 11.

¹³ Sobry Sutikno, *Menuju Pendidikan Bermutu*, (Mataram: NTT Press, 2004). Hlm. 106.

¹⁴ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 42.

5. Percaya diri

Kepercayaan diri adalah evaluasi diri seseorang sehingga dapat meyakini kemampuannya dalam melakukan tindakan untuk mencapai kebahagiaan dirinya. Kepercayaan diri merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil.¹⁵

H. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi ini disajikan dalam 3 bagian yaitu pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian.

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) manfaat penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, terdiri dari: (a) diskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) Kerangka berfikir penelitian.

Bab III Metode penelitian, pada bagian ini akan disajikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari : (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian dan skala pengukuran, (c) populasi dan sampel penelitian, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, dan (f) teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian, pada bab ini akan membahas mengenai: (a) deskripsi data, (b) analisis data. Bab V Pembahasan, pada bab ini adak membahas hipotesis penelitian diantaranya yaitu: (a) pengaruh model pembelajaran *Cooperative script* terhadap hasil belajar matematika, (b) pengaruh model pembelajaran *Cooperative script* terhadap kepercayaan diri siswa, (c) pengaruh model pembelajaran *Cooperative script* terhadap hasil belajar matematika dan

¹⁵ Beki Setiti, *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pendekatan Kooperatif Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika, . . .*, hlm. 12.

kepercayaan diri siswa. dan yang terakhir adalah Bab VI Penutup, yang berisi (a) kesimpulan penelitian, dan (b) saran yang diberikan kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan peneliti selanjutnya.